

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta yang objek penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Jakarta. Sedangkan subjek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di kota Jakarta baik auditor junior maupun senior.

#### **B. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif yang sering dipakai dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu yang berupa data primer. Data tersebut diperoleh dari sumbernya yaitu auditor yang bekerja pada KAP secara langsung tanpa ada media perantara. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengalaman auditor, beban kerja, *red flags*, tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan skeptisme sebagai variabel moderasi.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena pengambilan sampling dilakukan dengan memperhatikan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian yang ada di dalam populasi yang ditentukan. Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah auditor yang telah memiliki pengalaman dalam kurun waktu minimal satu tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hal ini dilakukan agar peneliti segera mendapatkan respon langsung dari pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner. Kuesioner yang dibagikan akan diambil satu minggu setelah diisi oleh auditor. Responden dapat mengisi tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuan atas jawaban pertanyaan yang diberikan. Kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan diukur menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5. Dimana angka 1 digunakan untuk menjawab pernyataan sangat tidak setuju dan angka 5 digunakan untuk pernyataan sangat setuju. Dan khusus untuk variabel tipe kepribadian akan menggunakan variabel dummy, dengan nilai 0 untuk tipe kepribadian *Sense and Thinking* (ST) dan 1 untuk tipe kepribadian *Intuition and Thinking* (NT).

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

##### **1. Variable Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang dijelaskan dan diduga variabel akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartan dan Waluyo, 2016). Indikator kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu kesanggupan seseorang auditor dalam tahap atau upaya dalam mendeteksi sebuah kecurangan. Instrumen variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi

kecurangan ini terdiri dari 10 pertanyaan dan skala pengukur yang akan digunakan yaitu skala *likert* 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 mewakili jawaban Tidak Setuju (TS), angka 3 mewakili jawaban Cukup Setuju (CS), angka 4 mewakili jawaban Setuju (S) dan angka 5 mewakili jawaban yang Sangat Setuju (SS).

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainya atau variabel yang diduga sebagai suatu sebab sehingga variabel ini dapat menjelaskan variabel lainya (Liana, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :

### **1) Pengalaman Auditor**

Pengalaman auditor adalah proses yang telah dijalani seorang auditor dimasa lalu pada suatu pekerjaan tertentu yang menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih paham dan trampil akan pekerjaan secara mendalam. Variabel pengalaman auditor ini akan diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang telah digunakan pada penelitian Aulia (2013), yang dikembangkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sukriah dkk., 2009). Indikatornya meliputi :

- 1) Lamanya bekerja sebagai auditor
- 2) Intensitas tugas audit dan pengembangan karir auditor
- 3) Kemampuan kerja
- 4) Banyaknya tugas yang telah diperiksa
- 5) Kompetensi

Instrumen variabel pengalaman auditor ini terdiri dari 5 pertanyaan dan skala pengukur yang akan digunakan yaitu skala *likert* 1 sampai 5, dimana skor 1 mewakili pernyataan responden yang “Sangat tidak setuju” dengan pertanyaan yang diajukan dan skor 5 merupakan pernyataan “Sangat setuju”.

## 2) **Beban Kerja**

Menurut Irawan, dkk (2018) beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja juga dapat dilihat dari banyaknya jumlah pekerjaan dari klien yang harus ditangani oleh seorang auditor. Variabel beban kerja pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 5 pernyataan dan diukur menggunakan beberapa indikator yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Lasodi (2018) dari pengembangan penelitian terdahulu oleh (Nasution dan Fitriany, 2012). Adapun indikator-indikator beban kerja yaitu :

- 1) Kinerja auditor
- 2) Fokus pada pekerjaan
- 3) Banyaknya pekerjaan
- 4) Waktu pelaksanaan

Skala yang digunakan untuk meneliti variabel ini adalah skala *likert* 1 sampai 5, dimana skor 1 mewakili pernyataan responden yang “Sangat tidak setuju” dengan pertanyaan yang diajukan. Dan skor 5 merupakan pernyataan “Sangat setuju”.

### 3) Red Flags

*Red flags* merupakan tanda-tanda akan terjadinya sebuah kecurangan. Akan tetapi tidak semua tanda-tanda tersebut mengarah akan adanya sebuah kecurangan dalam laporan keuangan. Biasanya tanda-tanda ini diberikan oleh manajer yang bekerja dalam perusahaan tersebut. Dimana manajer berkata tidak jujur kepada auditor yang bertugas mengaudit laporan perusahaan tersebut.

*Red Flags* adalah suatu gejala dari keadaan normal, *red flags* dapat dijadikan sebagai sebuah indikasi atau petunjuk akan adanya suatu yang tidak biasa atau janggal yang dapat menjadi indikator akan terjadinya sebuah kecurangan dan perlu penyelidikan lebih dalam (Sitinjak, 2008). Variabel *red flags* ini menggunakan indikator dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Moyes dkk., 2006). Indikator *red flags* yaitu :

- 1) Memahami karakteristik tekanan
- 2) Informasi audit
- 3) Transaksi yang tidak biasa
- 4) Pengawasan manajemen
- 5) Sistem informasi dan akuntansi

Instrumen variabel *red flags* ini terdiri dari 6 pertanyaan dan skala yang digunakan untuk meneliti variabel ini adalah skala *likert* 1 sampai 5, dimana skor 1 mewakili pernyataan responden yang “Sangat tidak setuju” dengan pertanyaan yang diajukan. Dan skor 5 merupakan pernyataan “Sangat setuju”.

#### 4) Tipe Kepribadian

Menurut Ranu dan Merawati (2017) tipe kepribadian merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi indikator penentu kinerja individu, teori kepribadian menyatakan bahwa perilaku dapat ditentukan oleh kepribadian seseorang. Variabel tipe kepribadian dalam penelitian ini akan menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu oleh Noviyanti (2008) serta Nasution dan Firtiany (2012). Tipe kepribadian ini akan diukur menggunakan *dummy*. Auditor dengan tipe kepribadian ST (*Sensing-Thinking*) dan NT (*Intuition-Thinking*) diberi nilai 1 dan auditor dengan tipe kepribadian selain ST (*Sensing-Thinking*) dan NT (*Intuition-Thinking*) diberi nilai 0.

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi ini memiliki pengaruh terhadap arah atau sifat hubungan antar variabel. Arah atau sifat hubungan antar variabel tersebut kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderasi (Liana, 2009). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah:

#### a. Skeptisme

Skeptisme profesional adalah sikap atau pola pikir auditor yang selalu waspada dan mempertanyakan kebenaran dari bukti audit yang disajikan oleh suatu perusahaan (Purwanti dan Astika, 2017). Variabel skeptisme profesional pada penelitian ini menggunakan kuesioner

dengan 8 pernyataan dan diukur menggunakan beberapa indikator yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Andyani (2014) dari pengembangan penelitian terdahulu oleh (Aulia, 2013). Adapun indikator-indikator skeptisme profesional auditor yaitu :

- 1) Pikiran kritis
- 2) Profesional
- 3) Asumsi tepat
- 4) Cermat dalam pemeriksaan laporan keuangan klien
- 5) Pemahaman terhadap bukti audit

Skala yang digunakan untuk meneliti variabel ini adalah skala likert 1 sampai 5, dimana skor 1 mewakili pernyataan responden yang “Sangat tidak setuju” dengan pertanyaan yang diajukan. Dan skor 5 merupakan pernyataan “Sangat setuju”.

## **F. Uji Kualitas dan Instrumen Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu alat ukur atau instrumen untuk mengukur kevaliditasan kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menghubungkan skor dari setiap pernyataan maupun pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hasil yang diperoleh dari uji validitas ini dapat dilihat dari output KMO. Uji validitas dalam pengujianya memiliki kriteria yaitu nilai KMO dari seluruh item yang membentuk variabel memiliki korelasi dengan skor dari tiap-tiap variabel diatas 0,5 dan memiliki

niali loading faktor diatas 0,5, maka hal tersebut dapat dikatakan valid (Nazarudin dan Basuki, 2015).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan jawaban reponden dari pernyataan dan pertanyaan kuesioner. Pengukuran ini dilakukan dengan cara mengukur nilai *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau handal apabila nilai alpha yang didapatkan lebih besar dari 0,7 (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

## **3. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskreftif ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang akan diolah dan karakteristik responden. Uji statistik deskriptif ini memiliki fungsi menjelaskan gambaran suatu objek yang akan diteliti berdasarkan data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Data yang perlu diperhatikan dalam statistik ini yaitu berupa rata-rata, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi serta jumlah data dalam sebuah penelitian.

## **4. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam sebuah penelitian karena memiliki tujuan untuk meyakinkan peneliti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari beberapa pengujian yang diperoleh memiliki keakuratan dalam estimasi, serta maknanya tidak bias dan konsisten. Ada beberapa

pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah terdistribusi dengan normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *kolomogrov-smirnov* yaitu apabila nilai sig yang didapatkan lebih dari 0,5 maka data tersebut dapat dikatakan normal (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah terdapat suatu hubungan yang linier antara variabel independet yang telah digunakan. Terdapat bebrgai cara dalam mengetahui multikolinieritas atau tidak dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Infkation Factor* (VIF) atau nilai *tolerance*. Jika nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara varibel independen (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas ini digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain. Didalam sebuah model regresi perlu untuk diuji ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas, pengujian ini dapat menggunakan uji *spaerman*. Model regresi dikatakan tidak ada atau bebas

heteroskedastisitas apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi linear dengan pemoderasi digunakan dalam penelitian ini untuk model analisis data, dengan fungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji regresi dengan variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi ini merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya terdapat unsur perkalian dua atau lebih variabel independen, yaitu Pengalaman ( $X_1$ ), Beban Kerja ( $X_2$ ), *Red Flags* ( $X_3$ ), Tipe Kepribadian ( $X_4$ ), dan Skeptisme ( $M$ ) terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ( $Y$ ). Maka persamaan analisis regresi linear bergandanya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 M + \beta_6 X_1 M + \beta_7 X_2 M + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Pengalaman

$X_2$  = Beban Kerja

$X_3$	= <i>Red flags</i>
$X_4$	= Tipe Kepribadian
M	= Skeptisme
$\beta$	= Koefisien regresi variabel
e	= Standar error

## 2. Uji Signifikan secara Simultan (Uji-F)

Uji-F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yang di pengaruhi oleh variabel independen secara simultan yang ditunjukkan melalui tabel anova. Variabel independen dikatakan simultan apabila nilai sig yang di dapat  $< \alpha$  (0,05).

## 3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat dari nilai  $R^2$ . Semakin tinggi nilai  $R^2$  yang didapatkan maka semakin banyak keterlibatan variabel independen.

## 4. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-T)

Uji T ini digunakan untuk menguji seberapa besarkah pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen secara parsial. Hasil dari Uji T ini dapat dilihat dari hasil nilai *Unstandardized Coefficients  $\beta$*  dan nilai signifikan. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria kedua adalah dengan cara melihat nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) searah dengan hipotesis yang telah dibuat sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.